



› MITIGASI BENCANA

Warga Diminta Waspada Cuaca Ekstrem

UMBULHARJO—Cuaca yang berubah cepat dari panas ke hujan deras disertai angin kencang terus terjadi dan memicu kejadian bencana di Kota Jogja. Warga diminta meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap potensi pohon tumbang. Dalam beberapa hari terakhir, kondisi cuaca ekstrem masih terjadi dan berpotensi menimbulkan gangguan di sejumlah titik, termasuk kerusakan ringan hingga gangguan aktivitas warga.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Darmanto, menyebut sejak awal April 2026 sudah terjadi beberapa kejadian bencana akibat cuaca ekstrem. "Sejak awal April 2026 tercatat ada empat kejadian pohon tumbang. Angin kencang juga merusak atap rumah," ujarnya, Selasa (7/4).

Menurutnya, pola cuaca yang tidak menentu membuat potensi kejadian bencana masih cukup tinggi dalam waktu dekat. Selain pohon tumbang, BPBD Kota Jogja juga mengingatkan potensi genangan air hingga banjir di sejumlah wilayah saat hujan turun dengan intensitas tinggi.

Risiko Longsor

Warga yang tinggal di bantaran sungai juga diminta lebih waspada terhadap potensi talud longsor akibat kondisi tanah yang jenuh air. "Warga yang tinggal di bantaran sungai diminta lebih waspada terhadap kemungkinan longsor skala kecil maupun talud ombrol akibat tanah yang jenuh air," kata Darmanto.

Pemantauan terus dilakukan di sejumlah sungai utama, seperti Sungai Code, Sungai Winongo, dan Gajahwong. BPBD Kota Jogja memanfaatkan sistem telemetri untuk memantau tinggi muka air secara real time melalui Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana.

Hingga saat ini, kondisi permukaan air di ketiga sungai tersebut masih stabil dan belum menunjukkan kenaikan signifikan.

Selain itu, BPBD memastikan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) berfungsi optimal untuk memberikan informasi cepat kepada masyarakat. Sistem ini diharapkan mampu membantu warga mengambil langkah antisipasi, termasuk evakuasi mandiri jika terjadi peningkatan debit air secara tiba-tiba.

Untuk mempercepat respons, BPBD Kota Jogja juga menyiagakan Tim Reaksi Cepat selama 24 jam selama kondisi cuaca ekstrem masih berlangsung. Masyarakat diimbau tetap waspada dan segera melapor jika menemukan potensi bahaya di lingkungan sekitar. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005